

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap untuk eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan Faktor-Faktor Pengaruh Pernikahan Usia Muda Di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Tahun 2019 (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*)

(Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan wanita melakukan pernikahan usia muda di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita di Desa Wates yang melakukan pernikahan sejumlah 46 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wanita yang melakukan pernikahan berjumlah 46 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan dan sosial ekonomi (pendapatan).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel dependent yaitu pernikahan usia muda.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dan uraian secara terperinci tentang bentuk operasional variable dan berisi alat ukur yang digunakan dan hasil ukur yang dipakai serta bentuk skala ukur yang akan dipakai dalam penelitian .

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent: Pernikahan Usia Muda	Wanita menikah usia kurang dari 20 tahun (BKKBN, 2012)	Kuesioner	Check list	0= Ya <20 tahun 1=Tidak \geq 20 tahun	Ordinal
2.	Variabel Independent: Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh responden	Kuesioner	Check list	0= Dasar (SD,SMP) 1= Lanjutan (SMA atau PT)	Ordinal
3.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang pernikahan pada usia dini	Kuesioner	Check list	0=kurang jika skor responden < mean (Me=7) 1=baik jika skor responden \geq mean (Me=7)	Ordinal
4.	Sosial Ekonomi (Pendapatan)	Pendapatan Responden selama satu bulan	Kuesioner	Check list	0=Lebih dari Rp 2.083.640 1=kurang dari Rp 2.083.640	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan. Kuesioner dibuat oleh penulis berpedoman dari tinjauan kepustakaan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana

responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dibuat oleh penulis berpedoman dari tinjauan kepustakaan. Uji validitas akan dilaksanakan di Desa Kesumadadi Lampung Tengah.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrument atau alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas telah dilakukan di Desa Kesumadadi Lampung Tengah pada tanggal 7-8 Januari 2019. Analisis data dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya, Data diolah menggunakan perangkat komputer *Ms.Excel* dengan formula *Correl* diperoleh hasil dari 20 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan valid dan 9 item gugur. Sembilan item yang gugur tidak diperbaiki peneliti dengan alasan terdapat item valid yang sudah mewakili isi dari beberapa item yang gugur. Hasil penghitungan kuesioner yang valid didapatkan 11 pertanyaan dari total 20 pertanyaan. Untuk r tabel dengan $n=10$ signifikan 0.05 ($df=n-2$) adalah 0.707. Hasil r hitung dari kesebelas pertanyaan tersebut lebih dari r tabel sehingga kesebelas pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur sama (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas ini telah dilakukan pada item soal yang valid saja. Uji ini diolah menggunakan program *Ms. Excel*, dilakukan dengan cara memasukkan nilai r korelasi ke dalam rumus Spearman Brown. Hasil penghitungan didapatkan hasil $R=0.913$ kemudian membandingkan dengan r table dengan $n=10$ dan taraf signifikan (α)=0.05 adalah 0.632. Perbandingan menunjukkan data hasil kuesioner reliable.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi beberapa tahap (Notoatmodjo, 2010).

a) *Editing*

Melakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Dalam pengambilan data dari rekam medik dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Data yang keliru dituliskan dengan data yang benar.

b) *Coding*

Melakukan pengklasifikasikan jawaban dipengolahan kemudian dilakukan pengkodean agar memudahkan dipengelolaan.

c) *Entering*

Melakukan pengisian kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) *Tabulasi*

Melakukan pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

J. Rencana Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2010). Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap variable.

Masing-masing variabel penelitian menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variabel penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N: Jumlah sampel (Budiarto, 2002)

2. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah chi square (X^2) dengan rumus

$$X^2 = \frac{\sum (O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

O : Nilai Observasi

E : Nilai Ekspektasi (harapan)

\sum : jumlah total frekuensi.